

ANALISIS *CONCURRENT* GIZI LEBIH DAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI USIA 13-18 TAHUN DI INDONESIA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

Azahra Reyzita Putri

Abstrak

Indonesia saat ini sedang menghadapi tiga beban masalah gizi yang terjadi secara bersamaan, dua diantaranya berpotensi terjadi pada kelompok populasi remaja putri, yaitu *overweight*/obesitas dan anemia. Merujuk pada data Riskesdas, terjadi peningkatan prevalensi *overweight*/obesitas dan anemia di remaja Indonesia periode 2013 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* yang bersifat analitik observasional. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square* dan regresi logistik berganda yang bertujuan untuk menganalisis kejadian *concurrent* gizi lebih dan anemia pada remaja putri usia 13-18 tahun di Indonesia serta faktor-faktor terkait berdasarkan data Riskesdas 2018. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan kejadian *concurrent* gizi lebih dan anemia pada remaja putri adalah wilayah tempat tinggal ($p=0,028$) dan konsumsi *soft drink*/minuman berkarbonasi ($p=0,049$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa wilayah tempat tinggal dengan p -value 0,007 AOR 0,520 (CI 95%; 0,323-0,838) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian *concurrent* gizi lebih dan anemia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah remaja putri yang tinggal di wilayah pedesaan lebih berisiko mengalami kejadian *concurrent* gizi lebih dan anemia di Indonesia.

Kata Kunci: Anemia, *Concurrent*, Gizi Lebih, Obesitas, Remaja Putri

CONCURRENT ANALYSIS OF OVERWEIGHT AND ANEMIA ON FEMALE ADOLESCENT AGED 13-18 YEARS IN INDONESIA (RISKESDAS DATA ANALYSIS 2018)

Azahra Reyzita Putri

Abstract

Indonesia is currently facing three burdens of nutritional problems that occur simultaneously, two of which have the potential to occur in the female adolescent population, namely overweight/obesity, and anemia. Referring to Riskesdas data shows an increase in the prevalence of overweight/obesity and anemia among Indonesian adolescents from 2013 to 2018. This research uses a quantitative method with a cross-sectional study design that is analytically observational as the basis of this study. The analysis data used the chi-square test and multiple logistic regression aimed at analyzing the concurrent incidence of overweight and anemia in female adolescents aged 13-18 years in Indonesia and related factors based on the 2018 Riskesdas analysis data. The results showed that the variables significantly associated with the concurrent incidence of overnutrition and anemia in adolescent girls were region of residence ($p=0.028$) and soft drink/carbonated drink consumption ($p=0.049$). Based on the results of the multivariate analysis data obtained shows that the area of residence with a p-value of 0.007 AOR 0.520 (95% CI; 0.323-0.838) was the most influential variable on the concurrent overweight and anemia. This study concludes that adolescent girls living in rural areas are more at risk of concurrent overnutrition and anemia in Indonesia.

Kata Kunci: *Anemia, Concurrent, Female Adolescent, Obesity, Overweight*